

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PELATIHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENGGUNAKAN
MODEL PENGEMBANGAN INTRUKSIONAL (MPI)

Oleh:

Dr. Zulyadaini, M.Pd / 1017067803

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI
2017

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PELATIHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENGGUNAKAN
MODEL PENGEMBANGAN INTRUKSIONAL (MPI)

Oleh:

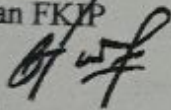
Dr. Zulyadaini, M.Pd / 1017067803

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI
2017

**HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(LPPM) UNIVERSITAS BATANGHARI**

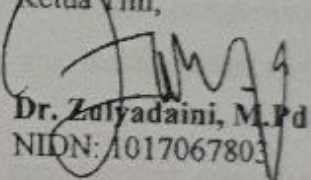
- I
- a. Judul : Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Model Pengembangan Intruksional (MPI)
- b. Bidang Ilmu : Pendidikan
- c. Kategori PKM : Pelatihan
- d. Mitra Pengabdian : Guru SMP
- II
- Pelaksana
- Nama Lengkap, Gelas : Dr. Zulyadaini, M.Pd
- a. Jenis Kelamin : Laki-laki
- b. Gol/Pangkat/NIDN : III c/ penata / 1017067803
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Pendidikan Matematika
- e. Institusi : FKIP Universitas Batanghari
- f. Bidang ilmu PKM : Kependidikan
- g. Alamat Kantor : Jl. Slamet Riyadi
- h. Alamat Rumah : Jl. Pematang sulur
- i. Email : crayaden@yahoo.com
- IV. Lokasi Pengabdian : Kota Jambi
- V. Jangka Waktu Pengabdian : 1 bulan
- VI. Luaran yang dihasilkan : peningkatan keterampilan membuat bahan ajar
- VII. Jumlah Biaya : RP. 750.000

Mengetahui
Kepala FKIP



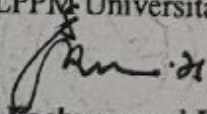
L. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd
NIDN: 1021036502

Jambi, Agustus 2017
Ketua Tim,



Dr. Zulyadaini, M.Pd
NIDN: 1017067803

Menyetujui,
Kepala LPPM Universitas Batanghari



Dr. Ir. Fachroerrozi Hoesni, MP
NIDN: 0023036307



YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI
Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

SURAT KETERANGAN

No. 30/UBR-01/H/2017

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari,
menerangkan bahwa :

Peneliti

Nama : Dr. Zulyadaini, M.Pd
NIDN : 1017067803
Pangkat/Golongan/Fungsional : penata/IIIc/Lektor
Perguruan Tinggi : Universitas Batanghari Jambi
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan penelitian dengan judul "pelatihan pengembangan bahan ajar dengan menggunakan model pengembangan instruksional". Kegiatan penelitian ini dilakukan yang bersangkutan dimulai tanggal 13 Mei 2016 hingga juni 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, Mei 2017

Dekan,

H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Menurut Amri dan Ahmadi (2010:159) bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Menurut Dikmenjur (Depdiknas, 2008:6) bahan ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pembelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, bahan ajar yang tersusun secara sistematis harus mampu menarik minat belajar dan memudahkan siswa dalam belajar. Selain itu, bahan ajar yang disajikan harus sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga akan lebih bermakna.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan di sekolah merupakan sekumpulan materi yang menjelaskan materi, latihan dan contoh dan kurang memperhatikan kebutuhan siswa terutama yang berhubungan dengan keadaan dimana anak tersebut sekolah. Mengapa hal ini terjadi? Hal ini terjadi disebabkan kurangnya pengetahuan dan kemampuan guru terhadap pengembangan bahan ajar dan ditambah lagi selama ini guru hanya membeli buku-buku penerbit sehingga malas untuk berkreasi.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru, hasil menunjukkan guru banyak belum bisa membuat bahan ajar karena kurangnya pengetahuan yang menimbulkan kurangnya percaya diri. Sebagian juga mengatakan bahwa guru tidak begitu dituntut untuk membuat bahan ajar karena pihak sekolah sudah menyiapkan dana untuk membeli buku-buku yang diterbitkan oleh berbagai penerbit. Selain itu juga ada yang sudah membuat tapi kegiatan ditanyakan model siswa yang digunakan dan apakah sesuai dengan kebutuhan siswa? Guru menjawab bahwa tidak menggunakan langkah model-pengembangan dan mereka hanya menulis sesuai kehendak mereka sehingga kurang membantu kebutuhan siswa.

Melihat situasi di atas dibutuhkan solusi konkret untuk memberikan pengetahuan kepada guru untuk membuat bahan ajar yang sesuai dengan